

# **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Untag Surabaya**

**Moh Agam Pratama Gama<sup>1</sup>, Awin Mulyati<sup>2</sup>, Ayun Maduwinarti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[mohagam919@gmail.com](mailto:mohagam919@gmail.com)<sup>1</sup>, [awin@untag-sby.ac.id](mailto:awin@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id](mailto:ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

## **Abstract**

*The imbalance between the small number of job opportunities compared to the increasing number of job applicants can lead to high unemployment rates in Indonesia. The right solution is entrepreneurship and creating new jobs. Therefore, the writer wants to know the entrepreneurship interest of FISIP students, 17 August 1945 University, Surabaya. To deal with these problems, knowledge of entrepreneurship and the family environment is also needed to foster interest in entrepreneurship. This study aims to determine and analyze the influence of knowledge of entrepreneurship and family environment on the entrepreneurial interest of FISIP students, 17 August 1945 University in Surabaya. This type of research is quantitative. The sampling technique used non-probability sampling method. The data analysis technique uses Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test, Multiple Linear Regression Test, t Test, F Test, R2 Test, r Test. The results of the t-test showed that the Entrepreneurial Knowledge variable had a positive and significant effect on the Entrepreneurial Interest of FISIP students, 17 August 1945 University, Surabaya. The family environment variable has a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of FISIP students, 17 August 1945 University, Surabaya. The results of the F test show that Knowledge of Entrepreneurship and Family Environment together has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest of FISIP students, 17 August 1945 University, Surabaya.*

**Keywords:** *Knowledge of Entrepreneurship, Family Environment, Interest in Entrepreneurship*

## **Abstrak**

Ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja yang sedikit dibandingkan dengan jumlah pelamar pekerjaan yang semakin banyak dapat menimbulkan banyaknya angka pengangguran di Indonesia. Solusi yang tepat yaitu berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Maka dari itu penulis ingin mengetahui minat berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga juga dibutuhkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling. Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, Uji R2, Uji r. Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil Uji F menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

**Kata kunci :** Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

## **Pendahuluan**

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang padat dan mempunyai sumber kekayaan yang melimpah. Semakin majunya suatu negara maka semakin banyak juga tenaga ahli yang dibutuhkan. Akan tetapi pasti terdapat persaingan yang ketat untuk mendapatkan pekerjaan yang menimbulkan terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan sedikit dibandingkan dengan jumlah pelamar pekerjaan yang semakin banyak. Selain itu, hal ini juga dapat menimbulkan bertambahnya jumlah angka pengangguran dalam suatu negara. Oleh karena itu, solusi yang tepat untuk menurunkan jumlah angka pengangguran adalah dengan cara berwirausaha atau menciptakan lapangan pekerjaan baru. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, pengetahuan kewirausahaan juga dibutuhkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang akan diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan karena mahasiswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan sebelum terjun menjadi seorang wirausaha.

Salah satu Universitas yang memberikan pengetahuan kewirausahaan adalah Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Oleh karena itu saya ingin mengetahui Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Salah satu faktor yang menunjang untuk menumbuhkan minat berwirausaha adalah Pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan itu sendiri diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan bertujuan supaya mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan sebelum terjun menjadi seorang wirausaha. Mata kuliah kewirausahaan itu sendiri merupakan bekal pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih berminat untuk berwirausaha. Menurut (Kuntowicaksono, 2012) Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

Selain Pengetahuan Kewirausahaan Lingkungan juga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. (Khairani, 2013) berpendapat lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga.

Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang mumpuni akan menumbuhkan minat berwirausaha. Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. Minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, mahasiswa yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul rasa ingin untuk menguasainya (Mustofa, 2014). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”**.

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling

yaitu mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah lulus mata kuliah Kewirausahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Instrumen yang terdiri dari Uji Validitas, Uji Reliabilitas, untuk Uji Asumsi Klasik Menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, selain itu juga menggunakan Uji regresi Linear Berganda, dan untuk Uji Hipotesis menggunakan Uji t, Uji F, Uji R<sup>2</sup>, Uji r.

## Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen Data terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Pada Uji Validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Minat Berwirausaha berdasarkan persepsi dari responden dinyatakan valid karena setiap item dari r hitung > r tabel. Sedangkan pada Uji Reliabilitas semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > dari angka pembanding.

Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal, karena nilai Asymp lebih dari 0,05. Hasil uji multikolinearitas pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga diperoleh nilai 0,803 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,205 < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan hasil scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

Analisis Regresi Linear Berganda tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga akan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Pada pengujian hipotesis Hasil dari Uji t mendapatkan hasil dimana pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan t hitung (2,748) > t tabel (1,660) yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Dan pada Variabel Lingkungan Keluarga t hitung (3,525) > t tabel (1,660) menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sedangkan untuk Uji F mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Karena nilai F hitung sebesar 16,861 > F tabel sebesar 3,09. Untuk Uji r memiliki hasil dengan nilai koefisien sebesar 0,508. Hal ini menunjukkan angka yang semakin mendekati angka 1 yang mana nilai interval koefisien terletak pada 0,40 – 0,599 maka dapat dijelaskan bahwa tingkat korelasi antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha adalah sedang. Pada Uji R<sup>2</sup> diperoleh hasil R<sup>2</sup> sebesar 0.258, ini berarti menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga sebesar 25,8%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 74,2% yang dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya variabel kreativitas, motivasi berwirausaha, dll.

Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan diukur dari indikator berani mengambil resiko usaha, menganalisis peluang usaha, merumuskan solusi masalah. Dari indikator tersebut yang mendapatkan jawaban tertinggi dari responden adalah indikator berani mengambil risiko usaha, sedangkan yang mendapatkan jawaban terendah adalah indikator merumuskan solusi masalah.

Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Pengaruh Lingkungan Keluarga diukur dari indikator teknik keluarga memberikan pendidikan, hubungan keharmonisan keluarga, keadaan/suasana rumah, kondisi perekonomian keluarga, pengertian kedua orang tua, kultur budaya yang berlaku di keluarga tersebut. Dari indikator tersebut yang mendapatkan jawaban tertinggi dari responden adalah indikator pengertian kedua orang tua, sedangkan yang mendapatkan jawaban terendah adalah indikator teknik keluarga memberikan pendidikan.

Analisis Pengaruh Pengetahuan Keluarga dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis Uji F, nampak bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Kemudian dari hasil determinasi koefisien ( $R^2$ ) menyebutkan bahwa Variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga sebesar 25,8%. Dari kedua variabel bebas yang sudah di uji secara parsial hasil yang mendominasi terhadap variabel Minat Berwirausaha yaitu Lingkungan Keluarga.

## **Penutup**

### **Kesimpulan dan Saran**

Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil dari responden menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan memiliki indikator tertinggi yaitu terdapat pada indikator “mengambil resiko usaha” dengan pernyataan “Pengetahuan Kewirausahaan memberikan bekal agar berani mengambil resiko dalam berwirausaha”.

Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil dari responden menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki indikator tertinggi adalah indikator pengertian kedua orang tua. Dengan pernyataan “Dukungan dan motivasi dalam Lingkungan Keluarga memberikan peran penting dalam berwirausaha”.

Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga yang sudah sesuai dalam Minat Berwirausaha juga meningkat.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang peneliti miliki karena banyaknya keterbatasan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali informasi terkait variabel yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha dan peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel yang lebih banyak, sehingga penelitian akan menjadi lebih akurat.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sarana referensi dan menambah wawasan baru bagi seluruh pihak yang terkait dalam penelitian maupun bagi pembaca.

## **Daftar Pustaka**

- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Economic Education*, 1(1), 45–52.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/349>
- Mustofa, M. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/16081/>

